

[Ini Sifat Kafir yang Ada di Diri Kita](#)

Ditulis oleh Husein Muhammad pada Kamis, 07 Maret 2019



“Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat: “Sujudlah kamu kepada Adam,” maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan

adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir.(Q.s. al- Baqarah, 34).

????? ?????? ?????????????????? ?????????? ?????????? ?????????????????? ??????????
????????????? ?????? ?????????????????? ?????????? ?????? ??????????????????

Pada ayat lain disebutkan :

????? ??? ?????????? ??? ?????????? ??? ?????????? ?????? ?????????? ??????????
????????????????????? ?????? ?????? ?????? ?????????????????? ??????

????? ?????? ?????? ?????? ?????????????????? ??? ?????? ?????????????????? ??? ?????? (??)

Allah berfirman: “Hai iblis, apakah yang menghalangi kamu sujud kepada yang telah Ku-
ciptakan dengan kedua tangan-Ku. Apakah kamu menyombongkan diri atukah kamu
(merasa) termasuk orang-orang yang (lebih) tinggi?”. Iblis berkata: “Aku lebih baik
daripadanya, karena Engkau ciptakan aku dari api, sedangkan dia Engkau ciptakan dari
tanah”.(Q.s. Shad, 75-76).

Allah menyebut Iblis sebagai kafir, bukan karena dia tidak percaya kepada Tuhan, tetapi
karena dia menolak perintah Tuhan agar menghormat Adam dan Dia merasa diri lebih
baik dan lebih hebat daripada Adam. Dia sombong.

Jadi makhluk Allah yang “takabbur”, sombong, bisa disamakan dan disebut kafir,
sebagaimana Iblis.

Al-Quran ditempat lain mengatakan bahwa orang-orang yang kikir yang menolak
memberikan pertolongan kepada mereka yang menderita sebagai orang kafir, yakni orang
yang tertutup hatinya atas nikmat Allah yang dianugerahkan kepadanya.

Baca juga: Jomblo Berhak Menerima Zakat

????????????? ?????????????????? ?????????????????? ?????????? ?????????????????? ?????????????????? ??????
????????????????? ?????????? ??? ?????????????? ?????????????????? ?????????????????? ??????????
?????????????

(yaitu) orang-orang yang kikir, dan menyuruh orang lain berbuat kikir, dan

menyembunyikan karunia Allah yang telah diberikan-Nya kepada mereka. Dan Kami telah menyediakan untuk orang-orang kafir siksa yang menghinakan.

Mufassir besar Ibnu Katsir mengatakan mengenai ayat ini : “kata “al-Kufr” berarti tutup. Maka “Al-Bakhil”, orang yang kikir berarti orang yang kafir (yang menutup) menyembunyikan dan menolak nikmat Allah kepadanya. Maka Allah menyediakan baginya siksa yang menghinakan”.

Sementara Syeikh Sa’di dalam tafsirnya : “Taisir al-Karim” mengatakan : Orang kikir yang tidak mau memberi nikmat kepada orang lain sama dengan orang yang sombong. Dia mengingkari, menutupi atau kafir atas nikmat Allah. Terhadapnya Allah menyediakan hukuman berat yang menghinakan.